



Media: Koran Tempo

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Mei 2011

Halaman: B4

Penarik Becak Malioboro Rajin Baca Buku

YOGYAKARTA — Perpustakaan Keliling “Mletik”, yang dikelola komunitas Malioboro, ternyata diminati pedagang kaki lima, penarik becak, dan juru parkir di sepanjang kawasan Malioboro, Yogyakarta. Perpustakaan yang juga dijuluki perpustakaan asongan ini memiliki 220 anggota tetap dan 800 pembaca tak tetap di lingkungan Malioboro. “Pedagang, tukang becak, tukang parkir, dan lainnya gemar membaca,” kata Sujarwo Putra, pegiat Perpustakaan Asongan “Mletik”, se usai acara “Seminar Regional Bank Buku Ala Perpustakaan Kota Yogyakarta” di Ruang Utama Atas Balai Kota kemarin.

Perpustakaan asongan dengan menggunakan troli itu dibentuk pada 31 Maret 2010. Kini perpustakaan tersebut sudah punya sekitar 1.000 buku sumbangan pegiat perpustakaan dan orang yang peduli terhadap komunitas Malioboro. “Kemauan membaca komunitas Malioboro ini tinggi. Tinggal bagaimana kami mengemas peredaran buku perpustakaan kami,” katanya.

Anggota perpustakaan hanya diimbau secara sukarela menyumbangkan dana per bulan Rp 2.000. Tapi, karena sifatnya sukarela, potensi sumbangan Rp 440 ribu per bulan hanya terealisasi Rp 100 ribu. Kini perpustakaan ini kesulitan dana. “Karena pembiayaan secara sukarela, perpustakaan ini kekurangan biaya operasional,” ujar Sujarwo.

Awalnya, perpustakaan itu mempekerjakan dua orang berkeliling di sepanjang Jalan Malioboro mengedarkan buku dengan troli. Mereka mendapatkan honor per bulan sebesar Rp 240 ribu per orang. Namun, karena keuangan makin defisit, kini tinggal satu orang yang bertugas mengedarkan buku tiap Senin, Selasa, dan Rabu mulai pukul 10.30 hingga 15.00.

Sementara itu, pada acara yang sama, Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengimbau masyarakat Kota Yogyakarta menyumbangkan buku lama ke Bank Buku Perpustakaan Kota Yogyakarta daripada diloakkan. Menurut dia, buku yang disumbangkan ini masih memiliki nilai lebih. “Lebih baik disumbangkan ke Bank Buku,” katanya. Herry mengatakan, meski buku lama, kadar ilmu yang terkandung di dalamnya tetap baru. “Sebagai bahan pendidikan untuk semua.” ● MUH SYAIFULLAH

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 29 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005